

**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

JURNAL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi
Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura Pontianak

OLEH :

Mulki Sulaiman
(Mahasiswa FEB UNTAN)

Hj. Wahdiah, SE, MM
(Dosen FEB UNTAN)



**JURUSAN ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2018**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh investasi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2000 – 2015. Penelitian ini menggunakan data *time series* tahun 2000 -2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (BPMPTSP) menggunakan analisis regresi “*Ordinary Least Square*” (OLS) , penulis menggunakan regresi berganda dengan menggunakan Eviews 8. Hasil dari penelitian ini adalah investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil koefisien sebesar 0,548950, nilai t statistic sebesar 3,900597 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002, sedangkan tenaga kerja sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi menunjukkan hasil koefisien sebesar -1,178877, nilai t statistik sebesar -0,965303 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3382 yang mana lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan ($\alpha=0,05$).

Kata Kunci : Investasi, Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

This study aimed to obtain the influence of investment and labour force of agriculture sector towards economic growth in the year of 2000 – 2015. This study used time series data of 2000 – 2015 which were obtained from Central Bureau of Statistics the Investment Board and One-Stop Service by using analysis of “*Ordinary Least Square*” (OLS), the writer used multiple regression by using Eviews 8. The result of this study showed that the investment gave positive and significant influence towards economic growth in which the coefficient result equals to 0,548950, the t statistic was 3,900597 with the probability value 0,0002, while the labor force of agriculture sector negatively and significantly influenced the economic growth in which the coefficient result was -1,178877, the statistic value equals to -0,965303 with the probability value 0,3382 which was more than the significant level used ($\alpha=0,05$).

Keywords: Investment, Labor Force of agriculture Sector, Economic Growth

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1.Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional dan daerah Kalimantan Barat. Pengembangan sektor pertanian/primer harus bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta tetap menjaga kelestarian alam, agar dapat memberikan banyak manfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat serta lingkungan yang tetap dalam kondisi tertata rapi. Akses tersebut harus terbuka bagi seluruh rakyat Indonesia, sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara pelaku usaha sektor pertanian/primer, masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya agar terciptanya integrasi pengelolaan sektor pertanian/primer yang baik, dan merupakan sektor yang masih sangat potensial untuk dikembangkan di daerah Kalimantan Barat. Namun, timbul permasalahan di daerah dimana kurangnya modal atau investasi untuk mengembangkan sektor pertanian/primer, baik sub sektor perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan serta pertambangan.

Tabel 1.1
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha
Provinsi Kalimantan Barat 2011 – 2015 (%)

Sektor Ekonomi	Tahun					Rata-Rata
	2011	2012	2013	2014	2015	
Pertanian	24.55	24.13	24.01	23.3	22.9	23.78
Pertambangan dan Penggalian	4.86	4.77	4.39	4.28	4.12	4.48
Industri Pengolahan	17.16	16.92	16.98	16.85	16.63	16.91
Listrik, Gas dan Air Bersih	0.07	0.07	0.07	0.08	0.08	0.07
Pengadaan Air	0.16	0.15	0.15	0.14	0.14	0.15
Konstruksi	9.47	10.06	10.4	10.92	11.21	10.41
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15.28	15.01	15.16	15.11	15.29	15.17

Sumber : Kalimantan Barat Dalam Angka 2015 – 2016

Berdasarkan tabel 1.1 lapangan pekerjaan utama di Kalimantan Barat Barat adalah sektor pertanian, dimana bisa dilihat selama 2011-2015 sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan sektor lain. Selama lima tahun terakhir sektor pertanian mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1,292,542 jiwa pada tahun 2015, meskipun penyerapan tenaga kerja sektor pertanian mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 kendati demikian sektor

pertanian masih menjadi sektor yang paling banyak dalam hal penyerapan tenaga kerja.

Sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Provinsi Kalimantan Barat yang terbagi menjadi 5 sub sektor yaitu tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Masing – masing sub sektor memiliki beberapa komoditas utama yang dapat diunggulkan seperti padi, lidah buaya serta komoditas lainnya. Sehingga sektor pertanian menjadi usaha padat karya dalam mendukung peningkatan perekonomian masyarakat. Hal tersebut didukung dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sektor pertanian yang lebih meningkat dari sektor lainnya. Pada uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai dampak dari pengaruh investasi dan tenaga kerja sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Investasi Sektor Pertanian berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat ?
2. Apakah Tenaga Kerja Sektor Pertanian berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menguji dan Menganalisis Investasi Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat.
2. Untuk Menguji dan Menganalisis Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat.

BAB II TELAAH PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat (Sukirno, 2004: 24). Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan “Output perkapita”.

2.1.2. Investasi

Investasi merupakan salah satu faktor yang krusial bagi kelangsungan proses pembangunan atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Pembangunan ekonomi melibatkan kegiatan-kegiatan produksi di semua sektor ekonomi. Untuk keperluan tersebut maka dibangun pabrik-pabrik, perkantoran, alat-alat produksi, infrastruktur yang dibiayai melalui investasi

baik berasal dari pemerintah maupun swasta. Korelasi positif antara investasi dengan pertumbuhan ekonomi diuraikan secara sederhana namun jelas di dalam model pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar.

2.1.3. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan dan kondisi ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi menurut (Todaro, 2000:56).

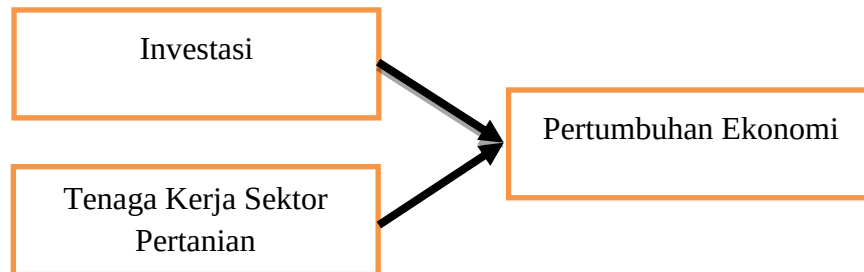
2.2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Secara teoritis, dapat dikatakan bahwa pendapatan nasional yang tinggi akan memperbesar pendapatan masyarakat dan selanjutnya akan memperbesar permintaan atas barang-barang dan jasa. Maka keuntungan yang dicapai oleh sektor usaha dapat mencapai targetnya, dengan demikian pada akhirnya akan mendorong dilakukan investasi-investasi baru pada sektor usaha. Dengan demikian, apabila nilai pendapatan nasional semakin bertambah tinggi, maka investasi akan bertambah tinggi pula. Dan sebaliknya semakin rendah nilai pendapatan nasional, maka nilai permintaan investasinya akan semakin rendah pula. Pengembangan yang dilakukan para ekonom Neo Klasik pada teori Keynes ini terlihat pada formulasi yang dikembangkan pada model akselerator investasi. Dijelaskan bahwa laju investasi adalah sebanding dengan perubahan output dalam perekonomian.

2.3. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Tenaga kerja merupakan faktor yang penting dalam proses produksi dibandingkan sarana produksi yang lain seperti bahan mentah, tanah, air, dan sebagainya, karena manusialah yang menggerakkan semua suber-sumber tersebut untuk menghasilkan barang dan jasa (Simanjuntak, 2005). Penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi berhubungan dengan biaya produksi dan tingkat upah. Baik dari sisi biaya produksi maupun tingkat upah, penggunaan (permintaan) tenaga kerja berhubungan dengan produktifitas tenaga kerja dan return yang diterima faktor produksi. dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebagai akibat dari perubahan kuantitas dan kualitas tenaga kerja itu sendiri sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang mencari pengaruh diantara variabel Investasi, Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berbentuk data runtut waktu (*Time series*) selama periode tahun (2000-2015). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia

3.3. Metode Analisis

Dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka penelitian ini menggunakan alat analisis ekonometrika yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan metode OLS (Ordinary Least Square). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS). Metode analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis untuk melihat pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dilakukan dengan cara mengestimasi model regresi dengan program olah data *Eviews* 8.

3.3.1. Uji Regresi

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel Investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja Sektor Pertanian, dilakukan dengan menggunakan uji regresi dengan metode OLS. Dari hasil regresi dapat diketahui variabel-variabel yang memberikan pengaruh positif atau

negative dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel baik secara signifikan maupun tidak signifikan.

3.3.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas dapat dilakukan terdapat multikolinearitas apabila koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0.8, sebaliknya jika koefisien antar variabel independen dari 0.8 maka tidak terdapat multikolinearitas menurut (Nachrowi,2006:102).

b. Uji Heterokedasitas

Menurut Widarjono (2007:52) Heteroskedastisitas adalah variasi dari error model regresi tidak konstan atau variasi antar error yang satu dengan error yang lain berbeda. Kriteria Pengujian: Jika signifikan pada variabel independen > 5%, maka data tidak mengalami heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

c. Uji Autokorelasi

Penentuan ada tidaknya autokorelasi juga bisa dilihat dari nilai probabilitas *chi-square*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ maka tidak ada autokorelasi. Sebaliknya jika nilai probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka terdapat atokorelasi (Widarjono ,2009 :147 – 148).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam Penelitian ini yang dimaksud variabel independen mempengaruhi variabel dependen adalah Investasi dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kalimantan Barat. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan hasil oleh *Eviews 8* yang ditampilkan oleh tabel 4.1.

Berdasarkan tabel 4.1 bahwa besarnya konstanta persamaan regresi linier berganda adalah 3,915642 dan koefisien variabel investasi sebesar 0,548950 dan Tenaga Kerja Sektor Pertanian sebesar -1,178877. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien tersebut maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = 3,915642 + 0,548950\text{IVS} - 1,178877\text{TKSP}$$

Hasil persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta hasil regresi, konstanta (β_0) sebesar 3,915642 . Nilai tersebut memiliki arti apabila investasi (X1) dan tenaga kerja sektor pertanian (X2) tidak mengalami perubahan maka pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 3,915642 persen.
- b. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien investasi sebesar 0,54890, menunjukkan bahwa apabila Investasi (X1) mengalami kenaikan satu persen maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan bertambah/naik sebesar 0,54890 persen, dengan asumsi Tenaga Kerja Sektor Pertanian (X2) tetap.
- c. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai koefisien Tenaga Kerja Sektor Pertanian (X2) sebesar - 1,178877 , menunjukkan bahwa apabila Tenaga Kerja Sektor Pertanian (X2) mengalami kenaikan sebesar satu persen maka pertumbuhan ekonomi (Y) akan turun sebesar 1,178877 persen dengan asumsi Investasi (X1) tetap.

Tabel 4.1
Hasil Estimasi Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Probabilitas
Konstanta	3,915642	0,0213
Investasi	0,548950	0,0002
Tenaga Kerja Sektor Pertanian	-1,178877	0,3382

Sumber : Eviews 8

1. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil nilai t statistic sebesar 3,900597 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0002 yang mana lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan ($\alpha=0,05$) artinya investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan barat. Jadi hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diterima. Berdasarkan hasil perhitungan uji t statistik Investasi Sektor Pertanian memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien yang bertanda positif memiliki makna bahwa pengaruh Investasi sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat bergerak dua arah, artinya bahwa kenaikan Investasi Sektor Pertanian diikuti oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat. Peningkatan pendapatan masyarakat akan meningkatkan daya beli masyarakat, selanjutnya akan meningkatkan

permintaan terhadap barang-barang konsumsi dan akan berakibat pada meningkatnya permintaan investasi untuk menyediakan barang-barang konsumsi tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa meningkatnya investasi juga disebabkan karena meningkatnya pendapatan nasional (Sukirno dalam utama, 2013 51:51).

2. Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat

Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian terhadap Pertumbuhan ekonomi menunjukkan nilai t statistik sebesar -0,965303 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3382 yang mana lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan ($\alpha=0,05$) artinya tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan barat. Jadi hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi tidak dapat diterima. Tenaga kerja sektor pertanian tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat, artinya kenaikan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian belum mampu mendorong perekonomian di Kalimantan Barat, pengaruh yang negatif antara tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tenaga kerja yang kurang berkualitas, kita tahu tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian lebih didominasi oleh lulusan SD dan sejenisnya, artinya keahlian yang dimiliki oleh mereka belum mampu untuk meningkatkan ataupun membuat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, didorong kurang berkualitas serta tidak membawa dampak pada pertumbuhan ekonomi pada tataran daerah, rendahnya kualitas tenaga kerja di indikasi menjadi penyebab tidak terjadinya pengaruh positif itu sendiri. Rata-rata dari tahun ke tahun tenaga kerja selalu mengalami peningkatan yang tidak dibarengi oleh penyerapan tenaga kerja yang juga meningkat. Teknologi saat ini lebih mampu berperan didalam pertumbuhan perekonomian Kalimantan Barat. artinya tenaga kerja yang memiliki produktivitas rendah akan digantikan oleh teknologi dengan begitu nantinya tenaga kerja sektor pertanian tidak lagi menjadi salah satu faktor pendorong didalam pertumbuhan ekonomi.

BAB V SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan tujuan penelitian, maka penelitian membuktikan bahwa :

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan investasi yang semakin meningkat dengan tingginya jumlah proyek dalam mendukung penyerapan

tenaga kerja untuk menghasilkan output besar sebagai penunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi.

2. Tenaga Kerja Sektor Pertanian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Hal ini disebabkan tenaga kerja yang kurang berkualitas dalam menghasilkan output tinggi. Tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh lulusan SD dan sejenisnya, sehingga keahlian yang dimiliki belum mampu meningkatkan ataupun membuat pengaruh pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Faizah, Sofyan. 2014. Pengaruh Tenaga Kerja, Ekspor, Investasi dan Kredit Perbankan Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Provinsi Aceh. *Agrisep Vol (15) No 2*.

Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu (BPMPTSP). 2016. *"Data Investasi PMDN dan PMA 1995-2015 Provinsi Kalimantan Barat"*. Pontianak : BPMPTSP.

Badan Pusat Statistik. *"Kalimantan Barat Dalam Angka 2015"*. Provinsi Kalimantan Barat.

_____. *"Kalimantan Barat Dalam Angka 2014"*. Provinsi Kalimantan Barat.

Simanjuntak, Payaman. 1985. *"Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia"*, LPFE-Universitas Indonesia, Jakarta.

Sukirno, Sadono, 2000. *"Makro Ekonomi Modern"*. Rajawali Pers. Jakarta

Widarjono, Agus, 2009. *"Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya"*, Ekonisia. Yogyakarta.